

**Pelatihan dasar kepemimpinan siswa sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan siswa yang jujur, kreatif, tanggung jawab dan percaya diri**

Halimatuzzahrah<sup>1</sup>M.saefullah<sup>2</sup>M.dzulfahmi Akbar<sup>3</sup>

Email:[zahrah211096@gmail.com](mailto:zahrah211096@gmail.com)<sup>1</sup>[syaifullahm602@gmail.com](mailto:syaifullahm602@gmail.com)<sup>2</sup>  
[akbarfahmi636@gmail.com](mailto:akbarfahmi636@gmail.com)<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat

**Abstrak**

*Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan kemampuan dan kreatifitas kepemimpinan para pemimpin muda khususnya anggota dan pengurus OSIM (organisasi siswa Intra Madrasah) untuk melaksanakan serta memajukan organisasinya. Metode Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang Pelatihan dasar kepemimpinan siswa sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan siswa yang jujur, kreatif, tanggung jawab dan percaya diri. Proses evaluasi dilakukan dengan cara memberikan langsung instrument kepada peserta yang berjumlah 23 orang. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat 2% siswa tidak terlalu memahami materi tentang intreprenurship namun jumlah persentase tingkat pemahaman siswa tentang materi leadership dan public speaking di angka 91,3%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi public speaking dan leadership tinggi.*

***Kata kunci: Kepemimpinan, Dasar, Pengembangan, Bakat kepemimpinan***

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain tidak terlepas dari proses menjalankan kehidupan secara berkelompok, dengan demikian perlu adanya kepemimpinan agar langkah proses kehidupan berjalan dengan terarah.<sup>1</sup> Salah satu unsur yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan yaitu kepemimpinan, karena pada dasarnya setiap manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai seorang pemimpin. Pemimpin merupakan seorang yang dipercayai untuk mengatur atau mengelola segala jenis sumber daya yang ada pada suatu kelompok atau organisasi.<sup>2</sup>

Kepemimpinan merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama untuk memajukan organisasi atau kelompok.<sup>3</sup> Dalam hal ini, pemimpin yang dibutuhkan adalah pemimpin yang mampu mengarahkan komunitas, kelompok, atau organisasi lainnya kearah tujuan yang memang menjadi hasil yang diinginkan bersama. Sebagai seorang pemimpin harus memiliki visi dan misi, visi dibuat sebagai bentuk perencanaan arah tujuan pencapaian dalam suatu organisasi sedang misi dibuat sebagai bentuk atau langkah bagaimana cara untuk mencapai visi tersebut.<sup>4</sup>

Kedua hal ini harus ada dalam sebuah kelompok, komunitas atau organisasi lainnya. Begitupun juga didalam kehidupan bermasyarakat. Tentu dibutuhkan bentuk kepemimpinan dan pemimpin yang memiliki jiwa semangat tinggi, pantang menyerah, serta memiliki kreatifitas untuk memajukan organisasinya.<sup>5</sup>

Pada kenyataanya, kelangsungan hidup dalam berorganisasi pada saat ini sangat tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Hal ini

---

<sup>1</sup> Raihan, Konsep kepemimpinan di dalam masyarakat islam. Jurnal al-bayan: media kajian dan pengembangan ilmu dakwah, 21(1),13-26

<sup>2</sup> Halimatuzzahrah, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di dalam jurnal mahasantri: jurnal pendidikan dan studi islam,2(1) 1-25

<sup>3</sup> Mukhlis, M. (2016). Tipologi pemimpin dalam pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 337-365.

<sup>4</sup> Prastyawan, P. (2012). Kepemimpinan partisipatif pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 158-169.

<sup>5</sup> Rahmawaty, A. (2016). Model kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan di BMT se-Kabupaten Pati. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 276-303.

Zahrah, Saefullah, Fahmi : Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Sebagai.....

ada kaitannya dengan cara mengantisipasi perubahan lingkungan saat ini, baik itu internal maupun eksternal, terlebih pada masa COVID-19 yang sedang melanda. Oleh karena itu, dalam konteks ini, organisasi haruslah memiliki seorang pemimpin yang efektif dalam hal menjalankan manajemen untuk mengelola segala jenis perubahan.

Saat ini kajian manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu trend ketika berbicara tentang kepemimpinan. Karena dengan adanya manajemen SDM yang baik, maka akan mampu mengarahkan proses kepemimpinan yang baik, begitupun juga dengan hasilnya. Manajemen SDM yang baik akan mampu menghasilkan output kepemimpinan yang memiliki jiwa kreatifitas dan kedisiplinan yang akan mampu membawa perubahan.

Hal ini menjadi salah satu alasan dari peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yakni dengan mengadakan Pelatihan dasar kepemimpinan siswa sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan siswa yang jujur, kreatif, tanggung jawab dan percaya diri di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang, MA Rabitatussa'adah lendang tengak, MA al-Falah Pancor Dao, dan MA Cempaka Putih. Pihak yang menjadi anggota pelatihan dalam program ini yaitu anggota OSIM yang ada pada ke 4 madrasah tersebut. Mereka dipilih menjadi anggota dalam pengabdian ini karena mereka yang memiliki potensi menjadi pemimpin masa depan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan sosialisasi, pelatihan, dan edukasi tentang Pelatihan dasar kepemimpinan siswa

sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan

siswa yang jujur, kreatif, tanggung jawab dan percaya diri bagi siswa pengurus OSIM pada 4 madrasah yang ada dikecamatan batukliang tersebut. Adapun rencana kegiatan yang diusulkan untuk mencapai target dan luaran di atas yaitu:

1. Pelatihan tentang Leadership bagi pengurus OSIM
2. Pelatihan public speaking bagi pengurus OSIM
3. Pelatihan tentang personality of leader bagi pengurus OSIM

Zahrah, Saefullah, Fahmi : Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Sebagai.....

#### 4. Pelatihan interpreneurship bagi pengurus OSIM

Rencana kegiatan pelaksanaan yaitu:

- 1) Memberikan edukasi terkait dengan kepemimpinan yang mudah dipahami oleh pengurus OSIM. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi:
  - a. Membuat gambar kegiatan
  - b. Membuat jadwal kegiatan
  - c. Membuat slide materi kepemimpinan
- 2) mengadakan Pelatihan dasar kepemimpinan siswa sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan siswa yang jujur, kreatif, tanggung jawab dan percaya diri. Pelaksanaan dilakukan dengan cara:
  - a. membuat materi relevan
  - b. membuat schedule pelaksana
  - c. menyiapkan alat yang dibutuhkan
  - d. pelaksanaan pelatihan
  - e. Melakukan evaluasi
- 3) Evaluasi dilakukan dengan memantau hasil dan dampak dari pelatihan yang sudah dilakukan kepada siswa dan siswi pengurus OSIM.

#### HASIL dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan tentang pelatihan dasar kepemimpinan siswa bagi pengurus OSIM ( Organisasi siswa Intra Madrasah) di madrasah MA Darussalimin NW Sengkol Mantang, MA Rabitatuss'adah Lendang Tengak, MA Al-falah Pancor dao dan MA Cempaka putih dapat dijelaskan sebagai berikut: waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu pada bulan Februari 2022 yang berlokasi di MA darussalimin NW Sengkol Mantang. Dimulai pada pukul 09.30- 15.00 WITA. Pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan oleh dosen pelaksana Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok barat.

Peserta pada program pelatihan ini diikuti oleh pengurus inti OSIM dari ke 4 Madrasah di kecamatan batukliang yang sudah sebutkan sebelumnya. Jumlah peserta pada pelatihan ini yaitu 23 siswa dari perwakilan masing-masing 4 madrasah.

Zahrah, Saefullah, Fahmi : Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Sebagai.....

Pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan setelah melakukan sosialisasi dan meminta izin langsung kepada setiap sekolah, dengan menyampaikan maksud serta tujuan dari terselenggaranya pelatihan ini bagi siswa dan siswi pengurus OSIM. adapun pemateri pada pelatihan ini yaitu berjumlah dua orang, yang dibagi menjadi dua sesi dan tema yang berbeda.

Sesi pertama dengan materi tentang leadership disampaikan oleh bapak M.zulfahmi Akbar, M.Pd selaku dosen tetap program studi MPI di IAINH Lombok barat. Sedangkan sesi ke dua dengan materi Publick interpreneurship speaking disampaikan oleh ibu Halimatuzzahrah, M.Pd yang juga merupakan dosen tetap program studi MPI di IAINH Lombok barat.

Kegiatan pelatihan ini pada sesi pertama yaitu penyampaian tentang materi leadership and personality dilakukan dari pukul 09.30-11.30 WITA, setelah itu istirahat, solat, dan makan. Lalu dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu materi public speaking pada pukul 12.45-14.45 WITA. Lalu diakhiri dengan penutupan.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan langsung instrument latihan dan questioner kepada peserta pelatihan yang berjumlah 20 peserta yang dijadikan sebagai alat evaluasi terhadap tingkat pemahaman dari proses pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dasar.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pengabdian LDKS

No.	Instrumen	Tingkat Pemahaman/Kemampuan			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	Pengetahuan leadership	21	91.3%	2	8.7%
2	Kemampuan public speaking	15	65.2%	8	34.8%
3	Pengetahuan personality	17	73.9%	6	26.1%
4	Pemahaman dan simulasi entrepreneurship	13	56.5%	10	43.5%

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dengan melakukan Pelatihan dasar kepemimpinan siswa sebagai sarana pengembangan bakat kepemimpinan siswa yang jujur, kreatif, tanggung jawab dan percaya diri pada siswa pengurus OSIM pada 4 madrasah di batukliang terdapat 2% siswa masih kurang memahami secara mendalam tentang pemahaman dan simulasi entrepreneurship, namun terdapat banyak siswa yang mampu memahami tentang kepemimpinan dan public speaking. hal ini berdasarkan persentase hasil olah instrument penilaian yaitu di angka 91,3%

Zahrah, Saefullah, Fahmi : Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Sebagai.....

### **DAFTAR PUSTAKA**

Raihan, Konsep kepemimpinan di dalam masyarakat islam. Jurnal al-bayan: media kajian dan pengembangan ilmu dakwah, 21(1),13-26

Halimatuzzahrah, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di dalam jurnal mahasantri: jurnal pendidikan dan studi islam,2(1) 1-25

Mukhlis, M. (2016). Tipologi pemimpin dalam pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 337-365.

Prastyawan, P. (2012). Kepemimpinan partisipatif pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 158-169.

Rahmawaty, A. (2016). Model kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja karyawan di BMT se-Kabupaten Pati. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 276-303.